



LLDIKTI
WILAYAH VI

Catatan DYP

"Eling + Tekun = Tekan"



LLDIKTI WILAYAH VI

Catatan
DYP

"Eling + Tekun = Tekan"

“

*Catatan rekam perjalanan Prof Dr DYP Sugiharto MPd Kons
sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah VI
periode 2012 - 2016; 2016 - 2020*

”

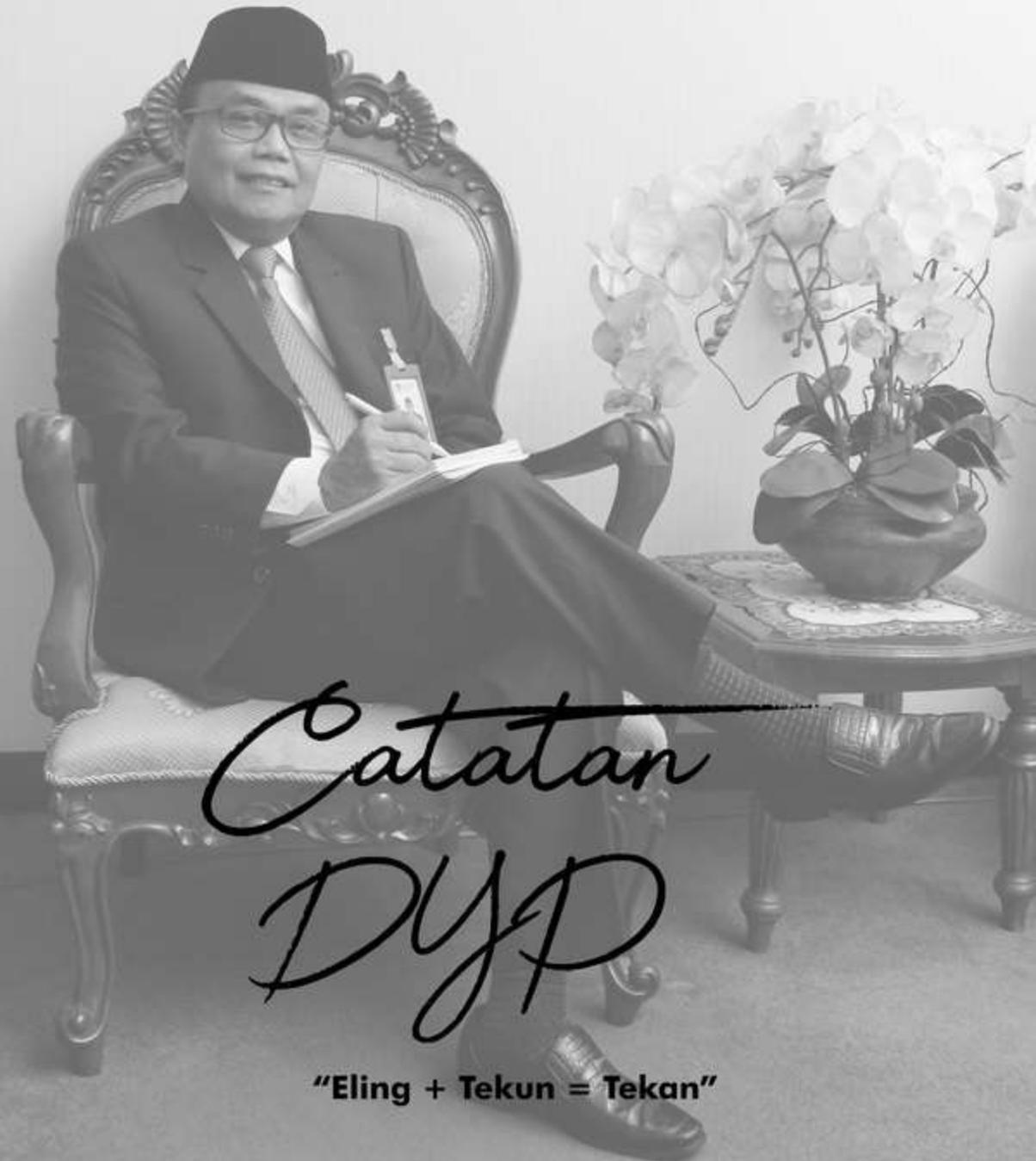


LLDIKTI
WILAYAH VI

Jalan Pawiyatan Luhur I No.1, Semarang 50233



LLDIKTI
WILAYAH VI



Catatan DYD

"Eling + Tekun = Tekan"



“

Catatan ini merupakan sebuah rekam perjalanan Prof. Dr DYP Sugiharto M.Pd Kons sebagai Kepala Lembaga LLD I KTI Wilayah VI. Dalam catatan ini akan disajikan berbagai memoar penting dalam rentang waktu masa jabatannya.

Berbagai catatan tersebut antara lain kinerja LLD I KTI Wilayah VI, yang mencakup layanan, inovasi, pembinaan kepada Perguruan Tinggi Swasta, hingga pengelolaan pengembangan perkantoran.

”

Prof Dr DYP Sugiharto M.Pd Kons



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI, merupakan satuan kerja yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Secara teknis pembinaan LLDIKTI Wilayah VI dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, serta secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LLDIKTI Wilayah VI terbentuk seiring dikeluarkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada 9 April 2018. LLDIKTI Wilayah VI merupakan transformasi dari Kopertis Wilayah VI yang dahulu mengkoordinasikan perguruan tinggi swasta di wilayah Jawa Tengah. Dengan transformasi tersebut, kini LLDIKTI Wilayah VI memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di provinsi Jawa Tengah.

Dengan terbitnya (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018, berdampak terhadap terjadinya transformasi dari Kopertis Wilayah VI yang sebelumnya dipimpin oleh Koordinator dan dibantu oleh Sekretaris Pelaksana, menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh Sekretaris yang merupakan pejabat Eselon II. LLDIKTI Wilayah VI Setelah berubah menjadi LLDIKTI masuk dalam tipe A. Sedangkan ketika masih bernama Kopertis VI, masuk dalam kategori tipe B. Salah satu perbedaan mendasar adalah terkait jumlah pejabat struktural yang berbeda. Di tipe A, pejabat strukturalnya terdiri dari 4 (empat) Kepala Bagian dan 9 (sembilan) Kepala Sub Bagian.

Pada Tanggal 21 Juli 2020, terbit Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, menggantikan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018, dengan tugas utamanya adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. LLDIKTI Wilayah VI kembali dihadapkan oleh perubahan terutama pada postur pejabat struktural yang kini terdiri dari Kepala, Sekretariat, yang terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok jabatan Fungsional, serta Kelompok Tenaga Ahli sampai dengan dibentuknya jabatan baru dan diangkat pejabat baru berdasarkan Peraturan Menteri dimaksud.

“ Beberapa penghargaan personal maupun lembaga yang diperoleh dalam periode 2016 - 2020: ”

1 Kopertis dengan Rapor Terbaik ke-1 dalam Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2016 (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)

Terbaik Pertama Penyerapan Anggaran Tahun Anggaran 2016 untuk Pagu di Atas 1 Milyar (Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah)

3 Koordinator Kopertis Terbaik Bidang Kemitraan dan Hubungan Kerja (APTISI Award 2017)

Kopertis dengan Rapor Terbaik ke-1 dalam Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahun Anggaran 2017 (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)

5 Terbaik 2 Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik LLDIKTI - Anugerah Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2019)

Kepala LLDIKTI yang dinilai mampu memberikan pelayanan yang baik kepada Perguruan Tinggi Swasta serta mampu menjaga hubungan yang baik dengan APTISI dan Organisasi lainnya (APTISI Award 2020)





DAFTAR

Catatan Perjalanan

- 1** Transformasi Institusi LLDIKTI
- 5** Kelembagaan Perguruan Tinggi
- 15** Sumber Daya Perguruan Tinggi
- 32** Kinerja dan Program Perguruan Tinggi
- 37** Tata Kelola Layanan Perguruan Tinggi

Melaju dengan Mutu, Berkontribusi demi

“

Pembentukan ini dengan pergantian nama dari Kopertis menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Dengan perubahan nama ini diharapkan memberikan pencerahan baru, dimana Kopertis yang hanya mengkoordinasikan perguruan tinggi swasta, sekarang juga berkoordinasi dengan perguruan tinggi negeri.

”

Prof. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak





Diambil dari buku Rekam Jejak Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Medio Tinggi pada April 2018. 2015- 2019, LLDIKTI bukanlah sekadar nama baru dari Kopertis. Lebih dari itu, tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi serta menghapus diskriminasi antara PTN dan PTS. Perubahan ini dilakukan seiring lahirnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Perbedaan mendasar di antara keduanya ialah kewenangan LLDIKTI yang lebih luas, serta akan menjadi lembaga yang melayani Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sekaligus.

"Pembentukan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi ini diharapkan memberikan pencerahan baru. Dimana Kopertis yang hanya mengkoordinasikan Perguruan Tinggi Swasta sekarang juga berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi Negeri," ujar Menristekdikti Prof Mohamad Nasir PhD Ak.

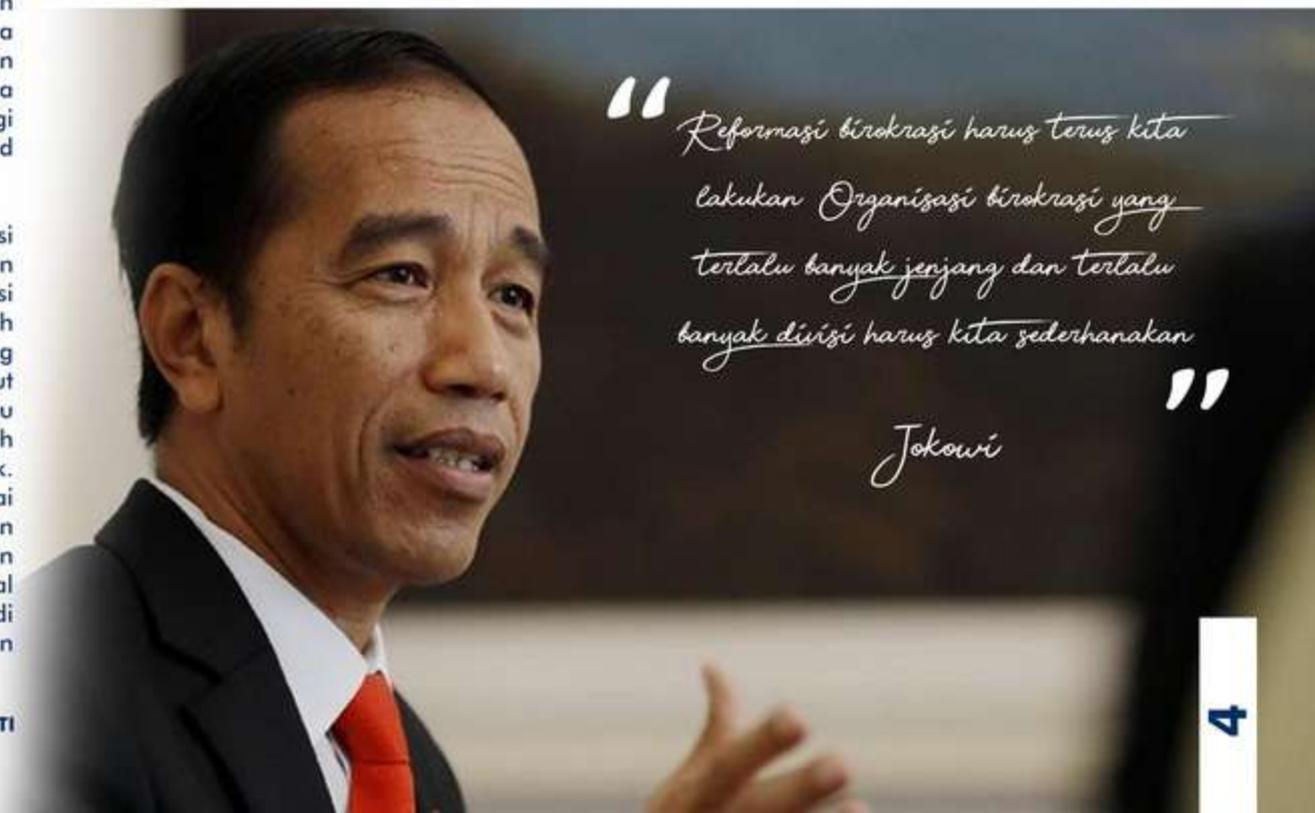
Selain menghapus diskriminasi antara PTN dan PTS dalam hal pelayanan dari pemerintah, fokus serta orientasi utama pembentukan LLDIKTI ialah menciptakan perguruan tinggi yang bermutu. Tujuan ideal tersebut mensyaratkan agar LLDIKTI mampu melakukan koordinasi dengan seluruh perguruan tinggi secara lebih baik. Kemudian juga, pejabat dan pegawai LLDIKTI harus dapat meningkatkan kapasitasnya agar dapat memberikan pelayanan terbaik pada semua pihak. Hal ini dikarenakan LLDIKTI akan menjadi ujung tombak pelayanan pendidikan tinggi.

Keberadaan LLDIKTI dimaksudkan juga untuk menyederhanakan urusan administrasi. Seperti halnya dalam hal perizinan pendirian program studi baru. LLDIKTI diberi kewenangan untuk memverifikasi kampus yang melakukan pengajuan tersebut. Wewenang ini mempermudah perguruan tinggi dalam memenuhi persyaratan administrasi, dimana Surat Keputusan pembukaan prodi tetap dari Kemenristekdikti.

Setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020, tugas dan fungsi LLDIKTI untuk membantu peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya semakin diperkokoh. Dalam Peraturan Menteri ini juga LLDIKTI bertambah jumlahnya menjadi 16 setelah sebelumnya berjumlah 14.

Perubahan mendasar terletak pada susunan organisasi yang terdiri dari Kepala, Sekretariat, dan Kelompok Tenaga Ahli. Sekretariat LLDIKTI terdiri atas Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Susunan organisasi yang sedemikian ramping merupakan implementasi dari komitmen Presiden Jokowi untuk melakukan pemangkasan eselon di lembaga pemerintah guna mendukung efektivitas kinerja pemerintah.

Dalam Tahun 2020 LLDIKTI Wilayah VI melakukan berbagai terobosan untuk lebih mendekatkan hubungan LLDIKTI Wilayah VI dengan masyarakat umum melalui berbagai program yang digagas oleh Tim Humas LLDIKTI Wilayah VI melalui berbagai kanal media sosial. Salah satu konten program yang khusus membahas tentang ide, gagasan, dan pandangan Prof DYP Sugiharto adalah #RuangDYP yang hadir melalui kanal YouTube LLDIKTI Wilayah VI.



"Reformasi birokrasi harus terus kita lakukan. Organisasi birokrasi yang terlalu banyak jenjang dan terlalu banyak divisi harus kita sederhanakan."

Jokowi

Kelembagaan Perguruan Tinggi

5

Kondisi PTS di Jawa Tengah

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKI) Wilayah VI berada di wilayah Jawa Tengah, yang secara geografis Perguruan Tinggi Swasta di bawah koordinasi LLDIKI Wilayah VI tersebar di 35 Kota/Kabupaten. Sebaran Perguruan Tinggi Swasta tersebut terdiri dari bentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi Komunitas. Potensi dan letak wilayah Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah secara geografis tersebar di Kota/Kabupaten yang memiliki karakter wilayah berbeda-beda. Ada perguruan tinggi yang berada di kota besar, dan ada yang di kota kecil.



Dalam mengawal tata kelola Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI, Prof DYP selalu berkomitmen dan mendorong Perguruan Tinggi Swasta agar mewujudkan perguruan tinggi yang taat azas, dan memperkokoh penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi untuk mewujudkan mutu. Beliau juga menegaskan agar perguruan tinggi selalu berpegang teguh pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020.

Prinsip - prinsip academic governance, dan bukan aspek birokrasi, politik, ataupun hanya efisiensi manajemen, harus dikedepankan dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta apabila ingin meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Selain itu Perguruan Tinggi Swasta juga harus menaati peraturan dasar dalam pengelolaan perguruan tinggi yang tertuang di dalam statuta untuk menentukan arah kemajuan perguruan tinggi.

Prof DYP selalu mengingatkan dan mengupayakan agar tidak terdapat kesenjangan perguruan tinggi di tingkat Kota/Kabupaten. Dalam pembinaannya di perguruan tinggi, beliau selalu mengingatkan akan kejenuhan program studi dan prospek pendidikan tinggi di dunia kerja.

LLDIKTI Wilayah VI di bawah kepemimpinan Prof DYP, fokus secara berkesinambungan melakukan fasilitasi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau Akreditasi. Hal ini dilakukan untuk membantu Perguruan Tinggi Swasta dalam meraih kelayakan dan mutu perguruan tinggi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.



Kelembagaan Perguruan Tinggi

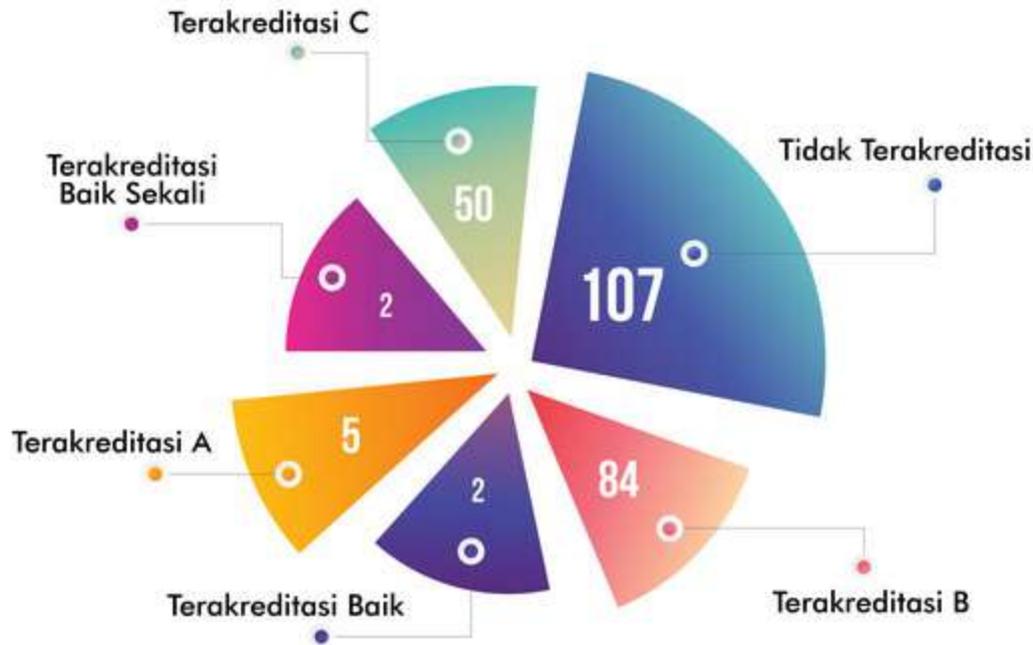
“Memfasilitasi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau Akreditasi.”



Kelembagaan Perguruan Tinggi

Menilai suatu perguruan tinggi yang bagus, tidak hanya sekedar menilai dari segi akademik saja. Perlu beberapa faktor yang harus dilengkapi dan dipenuhi agar suatu perguruan tinggi tersebut mendapatkan akreditasi yang sesuai dengan kriteria. Untuk itu, diperlukan persiapan yang khusus dan rencana yang matang agar perguruan tinggi tersebut bisa lolos akreditasi sesuai standar BAN-PT. Oleh karena itu, LLDIKTI Wilayah VI secara berkesinambungan melakukan kegiatan, pembinaan, evaluasi dan pemantauan akreditasi terhadap perguruan tinggi di Jawa Tengah. Hal ini tentu saja tidak lepas dari peran seorang Kepala LLDIKTI Wilayah VI yang giat mendorong fasilitasi mutu perguruan tinggi.

Rekapitulasi Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)



LLDIKTI Wilayah VI pada kurun waktu 2016-2020 di bawah kepemimpinan Prof DYP Sugiharto telah menghantarkan perguruan tinggi di wilayah Jawa Tengah ke arah mutu kualitas perguruan tinggi yang lebih baik.

Pada kurun waktu tahun 2017-2018, Prof DYP telah mengantarkan 5 Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Jawa tengah mendapatkan peringkat Akreditasi A. Perjuangan perguruan tinggi tersebut dalam mencapai peringkat tidak didapat dengan serta merta.

5 PTS tersebut memang secara kualitas, dosen, pembelajaran, kurikulum, tridharma, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, sarana prasarana, dan semua aspek pendukung sangat layak mendapat peringkat A. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan, pembinaan dari LLDIKTI Wilayah VI yang secara intensif dilakukan untuk mendapatkan pencapaian maksimal.

Tata Kelola Perguruan Tinggi yang baik dicapai dengan melakukan sinergi antara Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), Statuta, dan hubungan yang erat antara Badan Penyelenggara dan Pengelola Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2019, LLDIKTI memberikan penghargaan bagi perguruan tinggi dengan jumlah perolehan akreditasi program studi A dan B untuk setiap bentuk Perguruan Tinggi. Penghargaan ini diberikan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi pada acara Rapat Koordinasi Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah VI. Penghargaan ini diberikan dengan maksud agar Perguruan Tinggi Swasta dapat terpacu dalam mewujudkan mutu Perguruan Tinggi dan Program Studi serta mampu meningkatkan kualitas lulusan.





Agar perguruan tinggi di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI dapat mengusulkan proposal Bantuan Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS) dengan baik, maka LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah mengadakan kegiatan Sosialisasi Bantuan Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS).

Dengan kegiatan tersebut, mulai tahun 2016 sampai sekarang, jumlah PTS yang mendapatkan bantuan PP-PTS semakin meningkat yaitu tahun 2016 berjumlah 12 PTS, tahun 2017 berjumlah 11 PTS, tahun 2018 berjumlah 15 PTS, dan tahun 2019 Skema A berjumlah 19 PTS, Skema B sejumlah 7 PTS, dan Skema C sejumlah 1 PTS.

PP-PTS

PROGRAM PEMBINAAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (PP-PTS) DALAM RANGKA MEMENUHI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SN-DIKTI)

Dalam rangka peningkatan kapasitas institusi, pada tahun 2016 Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi memberikan bantuan Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PP-PTS) yang diberikan kepada PTS di seluruh Indonesia melalui Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara Perguruan Tinggi (PP-PTS) berupa program bantuan pengembangan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi Swasta (PTS)



Sumber Daya Perguruan Tinggi

15



Dosen

Jabatan Fungsional Akademik Dosen (JAFA)

2016 Konvensional

Berdasarkan Rekapitulasi Penyerahan Surat Keputusan (SK) dan Penilaian Angka Kredit (PAK) Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2016, Kopertis Wilayah VI telah memproses dan menerbitkan 402 SK dan PAK yang terdiri dari Asisten Ahli sejumlah 286, Lektor sejumlah 99, Lektor Kepala sejumlah 11, dan Profesor sejumlah 6.

Proses pengusulan jafa tahun 2016 dilakukan secara manual, pengusul atau operator PTS datang ke Kopertis dengan membawa berkas usulan yang kemudian diperiksa oleh petugas bagian jabatan fungsional dosen. Berkas yang diperiksa meliputi kelengkapan administrasi, dan apakah sudah sesuai dengan format. Juga mengecek kesesuaian bukti fisik dengan penulisan di lembar bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang.

2017
sampai
2020

Online
SIJAGO

Melalui Sistem Informasi JAFA Go Online (SIJAGO) yang resmi diluncurkan pada 3 Maret 2017, Kopertis Wilayah VI memfasilitasi dosen di Perguruan Tinggi Swasta untuk mengusulkan jabatan fungsional dosen dengan cara yang mudah, efektif dan efisien. Perubahan dilakukan dari pengusulan jabatan fungsional yang awalnya dilakukan secara konvensional menjadi pelayanan secara online melalui sistem SIJAGO.



“ Dengan pelayanan jabatan fungsional secara online, proses pengusulan jabatan menjadi semakin mudah dan mempengaruhi meningkatnya jumlah usulan jabatan fungsional dosen. ”

Usulan JAFA yang masuk dari Tahun 2016 s/d September 2020



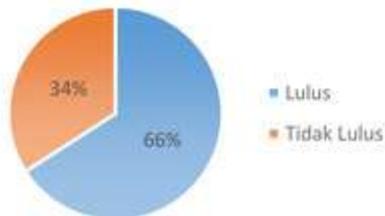
Dari Grafik di atas, terlihat bahwa tahun 2017 ada penurunan usulan karena masa peralihan dari konvensional menjadi online melalui SIJAGO. Namun, setelah masa peralihan usulan JAFA terus meningkat sampai tahun 2020. Terdapat kenaikan usulan sebesar 190.1% di tahun 2018, naik sebesar 12.34% di tahun 2019, dan tahun 2020 (s/d September 2020) naik sebesar 57.77%.

Usulan JAFA Selesai Diproses Tahun 2016 s/d September 2020 Berdasarkan Jenjang JAFA



SERTIFIKASI DOSEN

2016



Tahun 2016

Dari proses sertifikasi dosen yang dilaksanakan melalui laman <http://serdos.ristekdikti.go.id/> Dari 534 data dosen di D4, jumlah kelulusan sebanyak 352 dosen dari 89 Perguruan Tinggi Swasta terdiri dari 10 Dosen PNS dpk dan 342 dosen tetap yayasan, dan tidak lulus sebanyak 182 dosen.

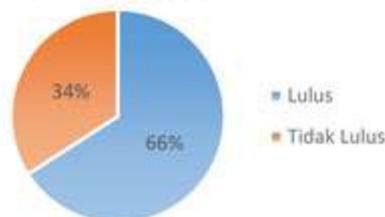
2017



Tahun 2017

Pada tahun 2017, terdapat kenaikan persentase kelulusan sertifikasi dosen sebesar 49.14% dari tahun 2016. Dari 545 Data Dosen di D4, jumlah kelulusan sebanyak 525 dosen dan tidak lulus sebanyak 20 dosen.

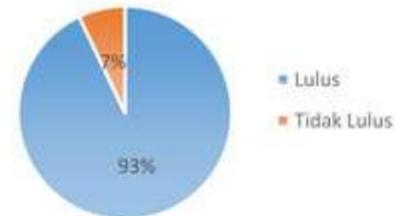
2018



Tahun 2018

Pada tahun 2018, terdapat kenaikan persentase kelulusan sertifikasi dosen sebesar 5.9% dari tahun 2017. Dari 570 data dosen di D4, jumlah kelulusan sebanyak 556 dosen dari 110 Perguruan Tinggi Swasta dan tidak lulus sebanyak 14 dosen.

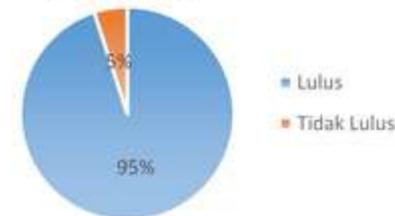
2019



Tahun 2019

Mulai tahun 2019, pelaksanaan sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) sudah dilaksanakan secara terintegrasi melalui aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) di laman <http://sister.ristekdikti.go.id>. Untuk pelaksanaan Serdos tahun 2019 di LLDIKTI Wilayah VI, terdapat Data D5 sebanyak 635 dosen, dengan jumlah kelulusan sebanyak 590 dosen dan tidak lulus sebanyak 45 dosen.

2020



Tahun 2020

Untuk pelaksanaan Serdos tahun 2020 di LLDIKTI Wilayah VI gelombang pertama, terdapat Data D5 sebanyak 450 dosen, dengan jumlah kelulusan sebanyak 415 dosen (92.22%), belum dinilai sebanyak 13 dosen (2.89%), dan tidak lulus sebanyak 22 dosen (4.89%).



Tenaga Kependidikan

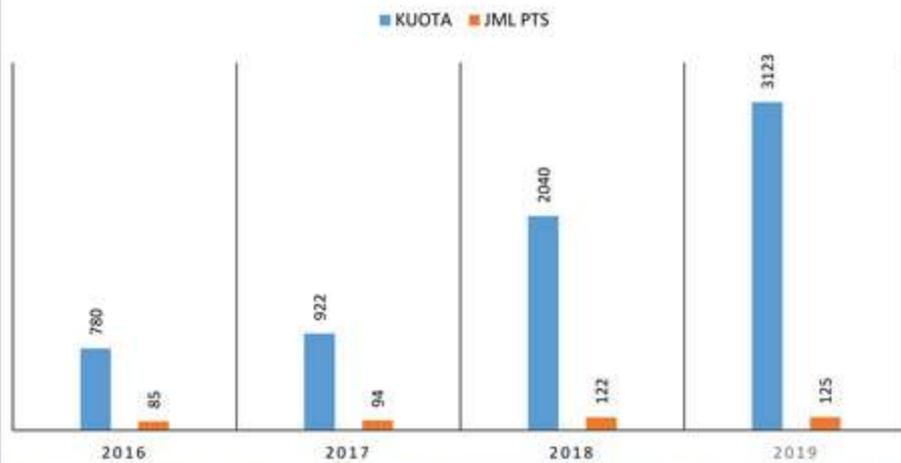
Sertifikasi bagi pustakawan mempunyai tujuan agar pustakawan yang telah mendapatkan sertifikat dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan proses kerja yang telah dibakukan di bidang tugas kepustakawanan, dan menjadi pustakawan yang mampu melakukan pekerjaan dengan baik, cepat, dan tepat guna serta dapat berkomunikasi secara fleksibel terhadap pemustaka, baik

konvensional maupun menggunakan teknologi informasi, dan komunikasi sesuai dengan perkembangan yang ada. Mengingat pentingnya sertifikasi bagi pustakawan, LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan terkait perpustakaan, sehingga melalui kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah Pustakawan bersertifikasi pada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.



Kopertis Wilayah VI pertama kali menerima kuota Bidikmisi pada tahun 2012, dua tahun berselang setelah program Bidikmisi diluncurkan pada tahun 2010. Pada awalnya kuota Bidikmisi diberikan secara langsung dari Ditjen Dikti kepada perguruan tinggi swasta di Jawa tengah. Namun pada tahun-tahun berikutnya, kuota diberikan kepada Kopertis Wilayah VI untuk disebarkan kepada perguruan tinggi di Jawa Tengah di lingkungan Kopertis Wilayah VI. Pada tahun 2016, Kopertis Wilayah VI mendapatkan kuota sebanyak 780 mahasiswa pada 85 perguruan tinggi swasta. Pada tahun 2017, Kopertis Wilayah VI mendapatkan kuota sebanyak 922 mahasiswa pada 94 perguruan tinggi swasta. Pada tahun 2018, Kopertis Wilayah VI mendapatkan kuota sebanyak 2,040 mahasiswa pada 122 perguruan tinggi swasta. Pada tahun 2019, LLDIKTI Wilayah VI mendapatkan kuota sebanyak 3,123 mahasiswa pada 125 perguruan tinggi swasta

KUOTA BIDIKMISI 2016 - 2019



“Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)”

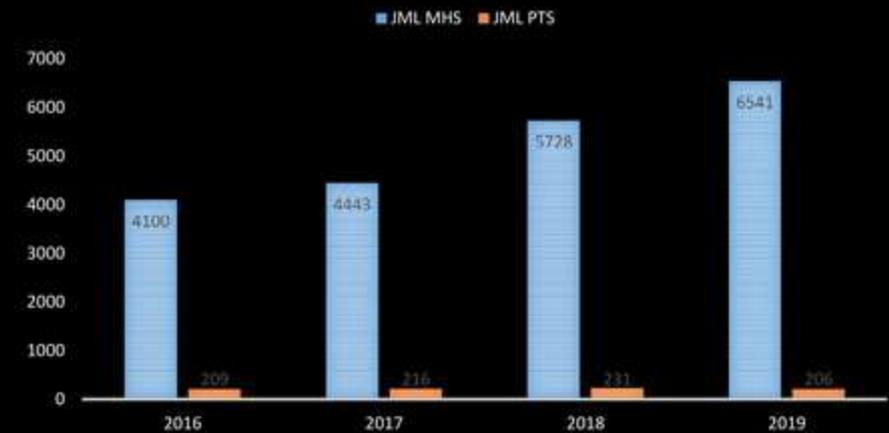
Pada tahun 2016, Kopertis Wilayah VI mendapatkan kuota beasiswa PPA sebanyak 4.100 mahasiswa yang tersebar di 209 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang disalurkan sebanyak Rp 17.220.000.000,-. Pada tahun 2017, Kopertis Wilayah VI

Mendapatkan kuota beasiswa PPA sebanyak 4.443 mahasiswa yang tersebar di 216 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang disalurkan sebanyak Rp 21.326.400.000,.

Pada tahun 2018, LLDITKI Wilayah VI mendapatkan kuota beasiswa PPA sebanyak 5.728 mahasiswa yang tersebar di 231 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang disalurkan sebanyak Rp 27.494.400.000,-. Dan pada tahun 2019, LLDITKI Wilayah VI mendapatkan kuota beasiswa PPA sebanyak 6.541 mahasiswa yang tersebar di 209 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang disalurkan sebanyak Rp 31.396.800.000,.

Pada tahun 2020, dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda, tidak ada informasi terkait adanya beasiswa PPA dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kuota KIP Kuliah yang seharusnya 400.000 mahasiswa di seluruh Indonesia, sebagiannya dialokasikan untuk pemberian Bantuan UKT/SPP bagi mahasiswa yang terdampak Covid-19 dan mengalami kesulitan pembayaran UKT/SPP.

KUOTA BEASISWA PPA 2016 - 2019



PKM

Program Kreatifitas Mahasiswa

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan oleh setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Terdapat 8 jenis PKM yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K),

PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM- Karsa Cipta (PKM-KC), PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI), PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT), dan PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif). Namun, dari kedelapan skema PKM, hanya 5 bidang PKM yang penyaluran dananya melalui LLDIKTI, yaitu PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC.

Pada tahun 2017, terdapat 244 judul PKM yang mendapatkan hibah yang tersebar dari 41 perguruan tinggi swasta di lingkungan Kopertis Wilayah VI, dengan jumlah dana yang diterima sebanyak Rp 2.109.000.000,-. Pada tahun 2018, LLDIKTI Wilayah VI terdapat 289 judul PKM yang mendapatkan hibah yang tersebar dari 41 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang diterima sebanyak Rp 2.174.700.000,-. Pada tahun 2019, LLDIKTI Wilayah VI terdapat 289 judul PKM yang mendapatkan hibah yang tersebar dari 55 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang diterima sebanyak Rp 1.927.855.000,-. Pada tahun 2020, LLDIKTI Wilayah VI terdapat sebanyak 259 judul PKM yang mendapatkan hibah yang tersebar dari 45 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dana yang diterima sebanyak Rp 1.261.500.000,-.

Dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan PKM yang pada tahun-tahun sebelumnya diselenggarakan lebih aktif dan luring, maka di tahun 2020, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan adendum panduan pelaksanaan PKM yang mengarahkan agar kegiatan mahasiswa dilaksanakan secara daring.

1 Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT)

Dari tahun ke tahun, jumlah peserta ONMIPA-PT dan jumlah perguruan tinggi yang mengirimkan delegasi semakin meningkat. Pada tahun 2017, jumlah peserta ONMIPA-PT tingkat wilayah Jawa Tengah sebanyak 319 mahasiswa dari 24 perguruan tinggi. Dari peserta tersebut, mahasiswa yang lolos ke tingkat nasional pada bidang Matematika sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, bidang Fisika sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, bidang Kimia sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, dan bidang Biologi sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta.

Pada tahun 2018, jumlah peserta ONMIPA-PT tingkat wilayah Jawa Tengah sebanyak 372 mahasiswa dari 28 perguruan tinggi. Dari peserta tersebut, mahasiswa yang lolos ke tingkat nasional pada bidang Matematika sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi

negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, bidang Fisika sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, bidang Kimia sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, dan bidang Biologi sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta

Pada tahun 2019, jumlah peserta ONMIPA-PT tingkat wilayah Jawa Tengah sebanyak 392 mahasiswa dari 25 perguruan tinggi. Dari peserta tersebut, mahasiswa yang lolos ke tingkat nasional pada bidang Matematika sebanyak 1 mahasiswa dari 1 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, bidang Fisika sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, bidang Kimia sebanyak 3 mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta, dan bidang Biologi sebanyak 4 mahasiswa dari 3 perguruan tinggi negeri dan 1 perguruan tinggi swasta.

Namun, pada tahun 2020, dengan adanya pandemi covid-19, kompetisi mahasiswa yang ditangani oleh Pusat Prestasi Nasional terpaksa dilaksanakan secara daring, dan seleksi langsung diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional tanpa melibatkan LLDIKTI.

LLDIKTI WILAYAH VI



Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Program Sarjana

2

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) telah dimulai sejak tahun 1986 yang dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut, termasuk pergantian nama atau istilah dan akronim. Penggunaan istilah pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dimulai tahun 2004 yang kemudian pada tahun 2017 dimulai dengan akronim Pilmapres. Pilmapres dinilai telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa, termasuk model pembinaan mahasiswa di kalangan perguruan tinggi dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa serta perguruan tingginya.

Pada tahun 2017, terdapat 18 mahasiswa perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta Pilmapres program sarjana tingkat LLDIKTI Wilayah VI. Dari peserta tersebut, terdapat 11 mahasiswa yang lolos seleksi desk evaluasi dan 6 mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Pada tahun 2018, terdapat 18 mahasiswa perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta Pilmapres program sarjana tingkat LLDIKTI Wilayah VI. Dari peserta tersebut, terdapat 10 mahasiswa yang lolos seleksi desk evaluasi dan 6 mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Pada tahun 2019, terdapat 25 mahasiswa perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta Pilmapres program sarjana tingkat LLDIKTI Wilayah VI. Dari peserta tersebut, terdapat 15 mahasiswa yang lolos seleksi desk evaluasi dan 6 mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Namun, pada tahun 2020, dengan adanya pandemi covid-19, kompetisi mahasiswa yang ditangani oleh Pusat Prestasi Nasional terpaksa dilaksanakan secara daring dan seleksi langsung diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional tanpa melibatkan LLDIKTI.

3

National University Debating Championship

Sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) menetapkan pola pembinaan mahasiswa untuk memberi wadah berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, terampil, kompeten dan berbudaya. Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat, yang telah dirumuskan dalam National University Debating Championship (NUDC).

Pada tahun 2016, terdapat 40 tim mahasiswa dari 7 perguruan tinggi negeri dan 33 perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta NUDC tingkat wilayah Jawa Tengah. Dari peserta tersebut, terdapat 8 tim mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Pada tahun 2017, terdapat 40 tim mahasiswa dari 9 perguruan tinggi negeri dan 31 perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai

peserta NUDC tingkat wilayah Jawa Tengah. Dari peserta tersebut, terdapat 9 tim mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Pada tahun 2018, terdapat 32 tim mahasiswa dari 6 perguruan tinggi negeri dan 26 perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta NUDC tingkat wilayah Jawa Tengah. Dari peserta tersebut, terdapat 9 tim mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Pada tahun 2019, terdapat 40 tim mahasiswa dari 8 perguruan tinggi negeri dan 32 perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta NUDC tingkat wilayah Jawa Tengah. Dari peserta tersebut, terdapat 9 tim mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Namun, pada tahun 2020, dengan adanya pandemi covid-19, kompetisi mahasiswa yang ditangani oleh Pusat Prestasi Nasional terpaksa dilaksanakan secara daring dan seleksi langsung diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional tanpa melibatkan LLDIKTI.

PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI



NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP



4

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

KDMI mulai diselenggarakan tahun 2018 oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. Peserta kompetisi KDMI merupakan mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma di Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti). Peserta merupakan tim yang terdiri dari 3 pendebat dan 1 juri insitusi. Peserta KDMI yang dikirimkan oleh perguruan tinggi ke seleksi tingkat wilayah merupakan pemenang hasil seleksi tingkat perguruan tinggi. Seorang mahasiswa tidak boleh mengikuti lomba KDMI dan NUDC pada tahun yang sama (mulai dari tingkat wilayah dan tingkat nasional).

Pada tahun 2018, terdapat 18 tim mahasiswa dari 5 perguruan tinggi negeri dan 11 perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta NUDC tingkat wilayah Jawa Tengah. Dari peserta tersebut, terdapat 1 tim mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Pada tahun 2019, terdapat 28 tim mahasiswa dari 6 perguruan tinggi negeri dan 22 perguruan tinggi swasta yang mendaftar sebagai peserta NUDC tingkat wilayah Jawa Tengah. Dari peserta tersebut, terdapat 2 tim mahasiswa yang lolos menuju seleksi tingkat nasional.

Namun, pada tahun 2020, dengan adanya pandemi covid-19, kompetisi mahasiswa yang ditangani oleh Pusat Prestasi Nasional terpaksa dilaksanakan secara daring dan seleksi langsung diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional tanpa melibatkan LLDIKTI.



Sumber Daya Perguruan Tinggi





Kinerja dan Program Perguruan Tinggi



32

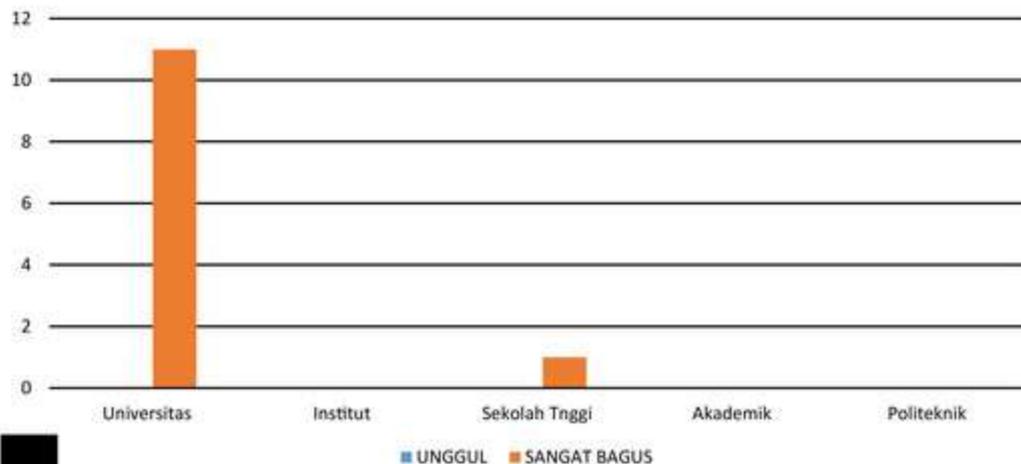
Penelitian & Pengabdian

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus menerus dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Diharapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa. Perbaikan mutu penelitian akan mampu mendorong peningkatan daya saing dan meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Pemerintah memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan mutu dan kuantitas publikasi akademis, atas dasar tersebut LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan beberapa

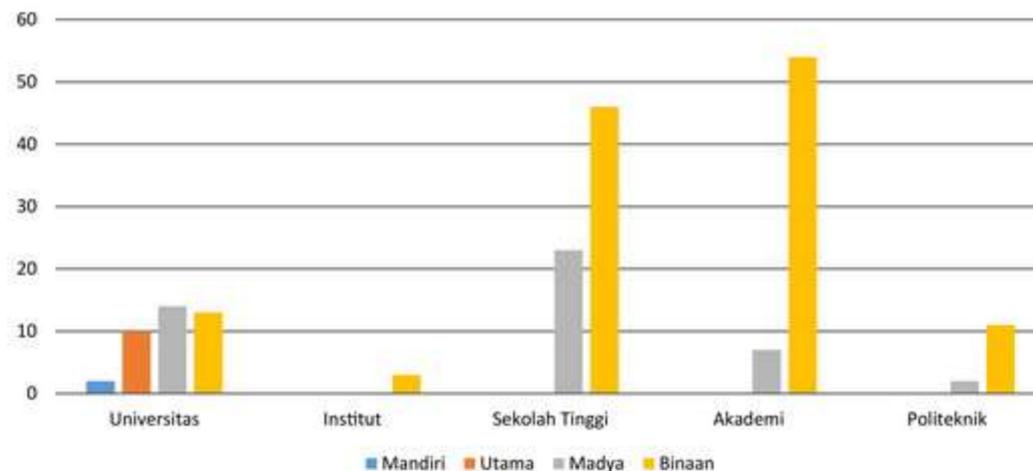
kegiatan untuk mendukung upaya pemerintah. Secara empiris tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan bangsa adalah inovasi yang berbasis pada pengelolaan penelitian yang bermutu.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada DRPM Ditjen Penguatan Risbang mencakup rumpun ilmu. Adapun kondisi kluster perguruan tinggi berbasis kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LLDIKTI Wilayah VI sebagai berikut :

KLUSTER PTS BERBASIS KINERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



KLUSTER PTS BERBASIS KINERJA PENELITIAN



**HIBAH
PENGABDIAN
MASYARAKAT
DALAM
4 TAHUN TERAKHIR**





2017

JUMLAH JUDUL
976

DANA HIBAH :
Rp.
61.000.000.000,-



2018

JUMLAH JUDUL
1.111

DANA HIBAH :
Rp.
60.409.467.009,-



2019

JUMLAH JUDUL
827

DANA HIBAH :
Rp.
61.630.832.091,-



2020

JUMLAH JUDUL
725

DANA HIBAH :
Rp.
43.683.585.000,-

**HIBAH
PENELITIAN
DALAM
4 TAHUN TERAKHIR**

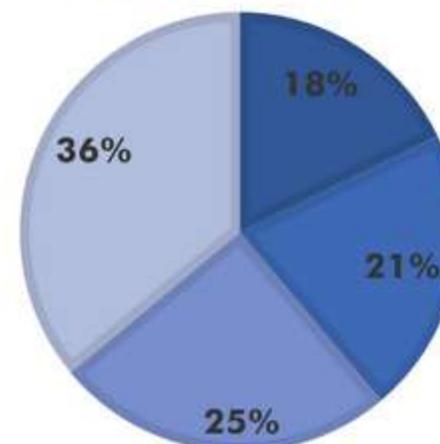
Beberapa Kegiatan yang dilaksanakan LLDIKTI Wilayah VI dari tahun ke tahun untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Dosen Pemula, Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi, Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Strategi Nasional, Workshop Penyusunan Proposal Pengabdian, Sosialisasi Penyusunan Renstra Pengabdian Masyarakat, Pelatihan Verifikator SINTA, Koordinasi Pengelolaan Penelitian dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi Bagi Dosen Perguruan Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal

Pendidikan bermutu ditandai dengan adanya budaya mutu. Dalam pengembangan penjaminan mutu pendidikan maka akan terwujud budaya mutu misalnya budaya mutu di perguruan tinggi, fakultas dan bagian atau jurusan. Budaya mutu merupakan hasil sinergi dari segala upaya dalam peningkatan mutu. Budaya mutu suatu perguruan tinggi akan langsung dirasakan oleh segenap stakeholders perguruan tinggi tersebut. Penjaminan mutu sebaiknya dilakukan pada segala aspek di perguruan tinggi, sehingga penjaminan mutu akan melibatkan semua komponen perguruan tinggi (sivitas akademika dan tenaga kependidikan). Komitmen serta pemahaman segenap komponen perguruan tinggi tentang sistem penjaminan mutu akan menentukan kesuksesan pelaksanaan penjaminan mutu.

FASILITASI SPMI DI LLDIKTI WILAYAH VI

■ 2017 ■ 2018 ■ 2019 ■ 2020



Tata Kelola Layanan Perguruan Tinggi

37



Tata Kelola Layanan Perguruan Tinggi



Penguatan dan Inovasi Sistem Informasi

B penguatan serta inovasi layanan berbasis online menjadi corak yang dominan pada periode tahun 2016-2020 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang semakin menyeluruh dalam pelayanan, baik kepada stakeholder maupun internal

“Orientasi LLDIKTI ada di pelayanan”

2016

A

Sistem Penghitungan Tunjangan Kinerja Integrasi secara menyeluruh dari beberapa system yang ada, antara lain presensi kehadiran, kinerja dan integritas pegawai menjadi Sistem Penghitungan Tunjangan Kinerja.

B

Sistem Peta Jabatan adalah Sistem yang dikembangkan untuk memetakan kebutuhan pegawai di LLDIKTI Wilayah VI.

2017

SIJAGO (Si stem Informasi Jabatan Fungsional Go-Online) Digitalisasi layanan pengusulan Jabatan Fungsional Dosen.

Persuratan Online stem Persuratan yang dikembangkan dalam rangka digitalisasi proses surat menyurat antar Stakeholder dengan LLDIKTI Wilayah VI.

Inpassing Online

A

B

2018

A

Sistem Informasi Pencairan Tunjangan Sertifikasi Dosen. Proses pencairan Tunjangan Sertifikasi Dosen dengan metode Online meminimalisir kesalahan yang sering terjadi Ketika menggunakan metode offline atau manual

B

Dashboard informasi merupakan laman informasi mengenai PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI, antara lain Akreditasi, Jenis PT dan Peta Sebaran PTS.t

C

Sistem yang dibuat untuk mempermudah pendataan Stakeholder Ketika membutuhkan layanan konsultasi melalui Unit Layanan Terpadu.

2019

Pelaporan BKD Online Sistem yang dikembangkan untuk memudahkan dosen dalam melakukan pelaporan beban kerja.

Presensi Online Pengembangan Sistem Presensi yang sudah ada sebelumnya dalam rangka untuk mendukung program

Helpdesk Sebuah layanan bantuan yang dikembangkan untuk memberikan bantuan kepada stakeholder yang mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan online di LLDIKTI Wilayah VI.

A

B

C

2020

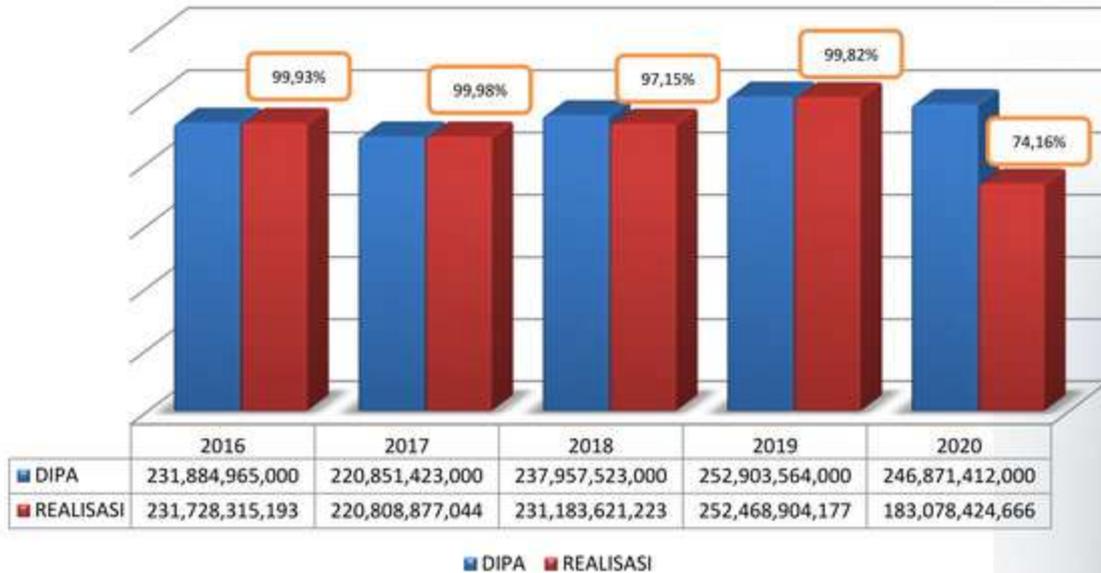
pegawai. Pelayanan di LLDIKTI Wilayah VI yang tadinya berbasis manual diubah menjadi pelayanan online karena semakin besarnya tuntutan untuk dapat memberikan pelayanan secara cepat, mudah, dan tepat. Perubahan ini selain memudahkan koordinasi lintas bidang di LLDIKTI Wilayah VI, juga memudahkan akses dari stakeholder, utamanya PTS dan dosen dalam mendapatkan pelayanan di LLDIKTI Wilayah VI. Pelayanan internal dan eksternal tersebut dapat dilihat dari perjalanan pengembangannya dari tahun ke tahun, gambaran umum pengembangan sistem di LLDIKTI wilayah VI sejak tahun 2016 hingga 2020 antara lain

RISTEKDIKTI

PENGELOLAAN KEUANGAN

Realisasi anggaran DIPA LLDIKTI Wilayah VI dari sisi jenis belanja dapat diuraikan menjadi 3 jenis yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Realisasi anggaran paling besar digunakan untuk belanja pegawai LLDIKTI Wilayah VI khususnya Gaji dan Tunjangan. Realisasi penyerapan anggaran selama 2016 – 2020 tahun berjalan dengan prosentase tertinggi sebanyak 99,98% untuk semua jenis belanja. Berikut adalah capaian penyerapan anggaran LLDIKTI Wilayah VI tahun 2016 - 2020

Pagu Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) dan Realisasi



Beberapa penghargaan diraih oleh LLDIKTI Wilayah VI dalam rentang tahun 2016 - 2020 seperti yang sudah disebutkan dalam prolog. Penghargaan tersebut antara lain :

1 Kopertis dengan Rapor Terbaik ke-1 dalam Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2016 (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)

2 Terbaik Pertama Penyerapan Anggaran Tahun Anggaran 2016 untuk Pagu di Atas 1 Milyar (Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah)

3 Kopertis dengan Rapor Terbaik ke-1 dalam Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahun Anggaran 2017 (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)

4 Terbaik Pertama Penyerapan Anggaran Tahun Anggaran 2016 untuk Pagu di Atas 1 Milyar (Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah)



Perkembangan dan Pengelolaan Sarana dan Prasana Perkantoran

LDIKTI (Lembaga layanan Pendidik Tinggi) wilayah VI sebelumnya bernama KOPERTIS (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI) dipimpin oleh Koordinator, hingga sekarang LLDIKTI Wilayah VI telah dipimpin oleh 10 Pimpinan, yaitu :

dr. Suwondo (1967-1968)

dr. A.Suroyo (1967-1977)

Drs. Wuryanto (1977-1984)

Drs. Soehardi (1984-1988)

Prof. Ronny Hanitijo Soemitro (1988-1996)

Prof. Ir. Marwoto Kusumopradono (1995 -1996)

Prof. dr. Soedarsono, MS (1996-1999)

Prof. Dr. dr. Sarjadi, Sp.PA (1999-2004)

Prof. Drs. Mustafid, M.Eng, Ph.D (2004-2012)

Prof. Dr. DYP Sugiharto, M.Pd.Kons (2012-2020)

Pindahnya LLDIKTI Wilayah VI ke Bendan Dhuwur yang sebelumnya berlokasi di Peleburan ditandai dengan penanaman pohon Trembesi di depan Kantor. Penanaman pohon tersebut dilakukan oleh Drs. Wuryanto.



Salam G'ling

Prof. Dr. DYP Sugiharto MPd Kons

Prof. Dr. Ainun Naim | Sekjen Kemdikbud

Kepedulian Prof. DYP Sugiharto dalam pengembangan Pendidikan Tinggi terlihat dari semangat dan langkah-langkah nyata yang telah ditempuh. Pribadi yang selalu mengawal peningkatan kualitas PT melalui Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan (WASDALBIN) terhadap Perguruan Tinggi dengan sepenuh hati, serta selalu memberikan layanan publik yang terbaik.

Prof. Dr. Edi Noersasongko M.Kom

Ketua APTISI Wilayah VI

Sebagai mitra dan pengayom seluruh perguruan tinggi swasta di lingkup Jawa Tengah atau wilayah VI, Prof DYP merupakan sosok cerdas, bersahaja, dan sangat berkomitmen memajukan kualitas perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Berbagai PTS telah terangkat peringkat akreditasi dan derajatnya berkat tangan dingin beliau. Di bawah kepemimpinan Prof. DYP, LLDIKTI Wilayah VI juga berhasil menjadi partner bagi dosen dalam pengembangan jabatan fungsionalnya, terbukti Provinsi Jawa Tengah berhasil masuk ke 6 besar provinsi dengan jumlah guru besar terbanyak se-Indonesia. Saat ini pula di tengah situasi pandemi, LLDikti VI di bawah kepemimpinan Prof. DYP juga berhasil membantu dan mendampingi seluruh PTS untuk kelancaran aktivitas akademik yang banyak dilakukan secara daring.

Untuk itu, sebagai Ketua APTISI, saya mengucapkan terima kasih atas jasa, kerja keras dan cerdas, serta dedikasi Prof. DYP selama ini. Selamat dan sukses atas purna tugas Bapak. APTISI meyakini Prof. DYP akan selalu berkarya dan memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Aamiin.

Drs. H. Tjuk Subchan Sulchan |

Ketua ABP-PTS Wilayah VI

Semasa kepemimpinan beliau tercipta suasana kerja yang sangat kondusif, sehingga nuansa kerjasama terwujud dlm bentuk Tripartit yang padu, antara LLDIKTI selaku Koordinator, ABPPTS selaku Badan Penyelenggara Pendidikan dan APTISI terjalin dengan baik dan lancar.

Sebagai pemimpin beliau adalah figur yang komplit, mumpuni, berwibawa dan bijaksana. Pengurus ABPPTS Jateng menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas kepemimpinan beliau selama menjabat sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah VI, dengan harapan semoga Prof DYP Sugiharto selalu dalam lindungan Allah SWT dan dikaruniakan kesehatan, umur panjang yang barokah dan kebahagiaan bersama keluarga. Aamiin YRA.

Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE, S.Kom, MS.IEC |
Rektor Unika Soegijapranata

Sejak dilantik menjadi Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah pada tahun 2012, Prof DYP menjalankan perannya dengan sangat baik, beliau seringnya memotivasi PTS-PTS di wilayah Jawa Tengah untuk terus mengembangkan diri sekaligus meningkatkan kualitas penjaminan mutu.

Keberhasilan Unika Soegijapranata dalam memperoleh Akreditasi A yang pertama di lingkungan Kopertis VI Jawa Tengah juga berawal dari harapan-harapan beliau melalui pantunnya yang khas dalam setiap pertemuan, termasuk di acara-acara Unika Soegijapranata.

Prof. Dr. Sofyan Anif M.Si | Rektor UMS

Selama menjabat sebagai Koordinator Kopertis Wilayah VI dan Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah, beliau telah berhasil membawa PTS di Jawa Tengah berkembang dan maju dengan pesat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Beliau sosok yang memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan dunia Perguruan Tinggi sehingga telah mampu menorehkan prestasi yang luar biasa.

Bagi UMS, beliau adalah sosok motivator dan inspirator yang memiliki pribadi komunikatif, sehingga UMS mampu menorehkan reputasi dan prestasi sebagai Perguruan Tinggi Swasta terbaik, baik di Jawa Tengah maupun Nasional, bahkan sebagai PTS yang memperoleh pengakuan dikancah internasional. Selamat kepada Prof. Dr. DYP Sugiharto, M.Kons untuk tetap mengabdikan kepada Bangsa dan Negara melalui dunia Pendidikan.

Neil Semuel Rupidara SE, M.Sc, Ph.D |

Rektor UKSW

Sebagai Kepala LLDIKTI, Prof. DYP sangat fasilitatif sehingga dalam berbagai hal telah membantu PTS di Jateng untuk berkembang sambil beliau juga membangun kerangka kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Beliau sangat energik dan karenanya dinamis baik dalam menerima maupun dalam menstimulasi gagasan-gagasan pengembangan universitas. Itu sangat kami rasakan dalam relasinya dengan UKSW. Juga patut dihormati bahwa, seluruh perannya sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah VI itu telah dilakukannya dalam relasi antar personal yang hangat dengan berbagai pihak. Prof. DYP telah menempatkan LLDikti sebagai mitra bagi semua PTS dalam relasi yang saling menghormati dan saling memberdayakan sehingga menumbuhkan iklim yang sangat kondusif di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI.

Atas seluruh pelayanan dan dedikasi yang beliau telah berikan bagi semua warga PTS LLDIKTI Wilayah VI dan khususnya bagi UKSW, sekali lagi saya menyampaikan limpah terima kasih kepada Prof. DYP dan sekaligus mengharap kesuksesan beliau dalam mengemban tugas dan amanah yang lain. Tuhan memberkatimu, Prof. DYP.

Drs. H Bedjo Santoso MT, Ph.D | Rektor Unissula

Sungguh suatu kehormatan tersendiri bisa mengenal sosok Prof. DYP Sugiharto. Selama beliau menjabat sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah VI, kami merasakan karisma seorang pemimpin yang profesional dan memiliki integritas tinggi dalam mengemban amanah yang telah diberikan di pundaknya. Kami sebagai pelaksana perguruan tinggi mendapatkan saran dan arahan yang tak terhitung jumlahnya untuk menjadikan kampus kami lebih baik dari waktu ke waktu. Sebagai pemimpin, beliau bagai air yang selalu menyejukkan, bagai pohon yang lebat daunnya sehingga mengayomi siapa saja yang berada dibawahnya, serta kuat akarnya sehingga menyatukan semuanya dengan visi misi yang sama. Prof. DYP dengan model kepemimpinan yang ngemong telah berhasil membina dan mengarahkan lebih dari 200 PTS Jateng. Terima kasih kami sampaikan atas jasa-jasa Prof DYP selama menjabat Kepala LLDIKTI Wilayah VI. Semoga semua amal baik yang sudah dilakukan mendatangkan keberkahan bagi kita semua. Amiin.

Dr. Anjar Nugroho M.S.I, M.H.I | Rektor UMP

Prof DYP bagi kami tidak sekedar Kepala LLDIKTI Jateng, tapi betul-betul pembimbing, pengarah dan fasilitator yang secara sungguh-sungguh pengaruhnya kami rasakan sangat nyata bagi kemajuan institusi maupun pribadi-pribadi kami. Sulit bagi kami mencari padanannya

Prof. Dr Edi Noersasongko M.Kom

Rektor Universitas Dian Nuswantoro

Dari awal menjadi Koordinator Kopertis, saya sudah meyakini kalau Prof DYP sebagai pribadi yang humble, cerdas, ngemong dan dekat dengan Perguruan Tinggi. Dari kerja kerasnya, beliau sangat mumpuni, terbukti dengan beberapa prestasi yang diraih oleh LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah. Dari bimbingan beliaulah kami, Universitas Dian Nuswantoro terpacu untuk menjadi yang terbaik dan terbukti Akreditasi A bisa kami raih. Selamat dan Sukses atas purna tugas sebagai Kepala LLDIKTI, kami yakin Prof DYP akan berkarya untuk bangsa dan negara dimanapun ditempatkan.

Ir. Suci Purwandari .MM |

Direktur Politeknik Indonusa

"Kami bangga pernah memiliki Kepala LLDIKTI6 seperti Prof DYP ...seorang Inspirator, Motivator dan Penyemangat kami dalam mengelola Perguruan Tinggi..khususnya Civitas Akademika Poltek Indonusa Surakarta.Terima kasih atas bimbingan dan arahan selama ini. Terus mengabdikan & berkarya untuk kemajuan pendidikan Indonesia dimanapun Prof DYP berada..berkarya tiada batas...ANYWHERE..ANYTIME.. Salam sehat selalu"

Dr. Muhdi SH M.Hum | Rektor UPGRIS

Kehadiran Prof Dr DYP Sugiharto, M.Pd. Kons, sebagai Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah dari tahun 2012, dan Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah tahun 2018 bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) khususnya Universitas PGRI Semarang dirasakan sebagai sebagai berkah. Kepemimpinan Prof DYP mampu membawa semangat, dan motivasi PTS untuk mengembangkan diri serta secara disiplin mengisi data-data dalam pangkalan data, sehingga setiap tahun Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah selalu menjadi Kopertis yang paling tertib dan disiplin di Indonesia, bahkan penghargaan layanan terbaik. Semoga Prof. DYP dan keluarga senantiasa diberikan Kesehatan, kesuksesan, kebahagiaan dan keberkahan. Terimakasih Prof DYP, Koordinator Kopertis Wilayah VI Jateng dan kepala LLDIKTI Wilayah VI Jateng, kepemimpinan bapak dan kecintaan bapak menjadi bagian perjalanan/sejarah pribadi saya, Universitas PGRI Semarang dan PTS Jateng. Sungguh kami mencitai dan selalu merindukan

Ngadiyanto ST, M.Kom |

Karyawan LLDIKTI Wilayah VI

Prof DYP bagi kami seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah VI layaknya sebagai orang tua, memberi semangat, memotivasi, serta mengayomi. Pendekatan kepada seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah VI dilakukan dengan sangat humanis. Prinsip bahwa LLDIKTI Wilayah VI sebagai satu wadah keluarga besar sangat dipegang teguh sehingga prinsip tersebut sangat dirasakan kami semua. Selamat menempuh pengabdian di tempat baru. Salam sehat, salam semangat

Nur Diana SE | Karyawan LLDIKTI Wilayah VI

Saya bangga menjadi staff pimpinan LLDIKTI Wilayah VI, Prof. DYP selama enam tahun. Beliau seorang pemimpin yg disiplin, bijaksana dan humoris, serta seorang motivator bagi para pegawai dalam mewujudkan visi dan misi LLDIKTI Wilayah VI. Terima kasih atas bimbingan dan arahan selama ini. Semoga Allah ta'ala senantiasa merahmati dan memberikan petunjuk kepada Prof. DYP dalam mengabdikan & berkarya untuk kemajuan pendidikan Indonesia. Sukses selalu Prof.

Marijo | Karyawan LLDIKTI Wilayah VI

Pak DYP itu orang ramah kepada tamu yang datang di kantor dan disiplin dalam segala urusan kantor

*Salam
Eling*

Prof Dr DYP Sugiharto M.Pd Kons



SEMAR dalam 7 MAKNA

“

1. Semar adalah **HAKIKAT**, jelmaan dewa yang hidup sebagai rakyat jelata, dengan sifat dasar mengayomi dan membumi.
2. Semar adalah **MAKNA**, bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupannya sebagai manusia sejati.
3. Semar adalah **KARAKTER**, sederhana, jujur, tulus, berpengetahuan, cerdas, cerdik, juga memiliki mata batin yang tajam.
4. Semar adalah **SANG PEMBERI PESAN**, yang disampaikan dengan gaya humanis dan humoris.
5. Semar pengejawantah **PELAYAN** tanpa pamrih duniawi tetapi berada dalam konteks melaksanakan ibadah amaliah.
6. Semar tak pernah **MENYURUH** namun memberikan konsekuensi atas nasehatnya.
7. Semar adalah **BIJAKSANA** dalam situasi dan kondisi apapun, dengan filosofi ;
 - Urip iku Urip
 - Sura Dira Jayaningrat, Leburing Dening Pangastuti
 - Datan Serik Lamun Ketaman, Datan Susah Lamun Kelangan

”

Prof. Dr. DikP Sugiharto, M.Pd. Kons.

Bingkai DYP





Bingkai DYP

Bingkai DYP





Bingkai DYP







Bingkai DYP



Seuntai Rima untuk Sahabat, Prof DYP Soegiharto

Seiring sejalan waktu beliau melewati lembaran peristiwa

Samudera pendidikan diarunginya dengan semangat bergelora

Jadikan dirinya pengasuh, pembina, penggerak lembaga edukasi dengan karya dan cipta

Prestasinya terpatri, jalinan rekat memilin persaudaraan antar lembaga

Semboyan Mutu dicanangkannya sebagai Harga Mati bukan hiasan semata

Dosen penggerak, beliau kibarkan menjawab tantangan Kurikulum Kampus Merdeka

Inovasi beliau bukan hanya risalah tetapi wujud bakti pada LLDIKTI 6 Jawa Tengah

Prof. DYP Soegiarto, terima kasih atas semua perjuangan nyata

Jadi teladan kami untuk berbakti pada negeri sepanjang masa

Karya: Prof. Intiyas Utami-UKSW

Seuntai Rima
Dari Sahabat



*Catatan
DYP*

Tim Penyusun

Pengarah : Prof Dr DYP Sugiharto M.Pd Kons

Penanggung Jawab : Dr Lukman ST M.Hum

Ketua : Siti Nurul Jannah

Koordinator Tim Penulis : Natanael Ruddy Prihastomo

Tim Penulis : Siti Nurul Jannah, Natanael Ruddy Prihastomo, Donny Indra Purnama Jati, Rosa Maharani, Indriana Hapsari, Rina Hapsari, Henny Dyah Wulandari, Yolanda Sarah Dilla, Juri, Diva Sinar Rembulan, Reza Dwi Shafira

Kontributor Data : Sub Bagian Kelembagaan, Sub Bagian Sistem Informasi dan Kerjasama, Sub Bagian Akademik, Sub Bagian Kemahasiswaan, Sub Bagian Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sub Bagian Sarana dan Prasarana, Sub Bagian Hukum dan Tata Laksana, Sub Bagian Perencanaan dan Penganggaran, Sub Bagian Tata Usaha dan Barang Milik Negara

Desain dan Layout : Carolus Wisnu Wahyudi, Thomas Aditya Pradipta

Foto : Tim Humas LLDIKTI Wilayah VI & PTS Jawa Tengah